

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar IPA adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*). Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran di kelas sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dikarenakan pendekatan saintifik melibatkan keterampilan proses ilmiah yang meliputi 5 langkah atau tahapan dimana kelima langkah ini dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Lima tahapan pendekatan saintifik ini terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengelola informasi, dan mengkomunikasikan.

Hasil belajar IPA melalui pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada siswa kelas V SDN Cempaka Putih Barat 03 Jakarta Pusat meningkat dari sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan data yang diperoleh pada setiap siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil belajar yang diperoleh peneliti setelah melaksanakan penelitian pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 73,81% atau 31 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 menjadi 37 siswa yang

memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus II atau sebesar 88,10%. Peningkatan hasil belajar tersebut diikuti juga dengan peningkatan penggunaan pendekatan saintifik, yaitu pada siklus I sebesar 83,33% dan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA tentang daur dan penghematan air dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Kelas V SDN Cempaka Putih Barat 03 Jakarta Pusat. Pendekatan saintifik dilaksanakan dengan 5 langkah kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengelola informasi, dan mengkomunikasikan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar.

B. Implikasi

Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tersebut tentunya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa khususnya pada siswa kelas V tingkat Sekolah Dasar yang berada pada rentang usia 10-11 tahun. Pembelajaran IPA pada tingkatan ini membutuhkan banyak perhatian dari guru dalam membimbing

siswanya untuk memahami dan menguasai konsep dari setiap materi yang dipelajari, sehingga guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode serta pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD. Hal ini dikarenakan ketepatan dalam memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa akan dapat mengembangkan tingkat kemampuan berpikir siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pada siswa serta pembelajaran akan lebih bermakna untuk kehidupan siswa kedepannya. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Implikasi penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA sangat penting bagi guru karena akan merubah kinerja guru menjadi lebih profesional sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan menggunakan video, gambar, atau berbagai media lainnya yang dapat dipakai sebagai objek siswa dalam kegiatan mengamati agar merangsang keseluruhan panca indera siswa dan membuat perhatian siswa lebih terfokus, kemudian guru dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk bereksperimen dengan teman-teman sekelompoknya, berdiskusi, dan

mengeluarkan pendapat sehingga akan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Selanjutnya pada tahap mengkomunikasikan, siswa dapat menarik perhatian teman lainnya dengan membuat yel-yel sebelum melakukan presentasi kelompok. Namun dalam melakukan setiap tahapan pendekatan saintifik ini, guru tetap membimbing siswa pada setiap pelaksanaan kegiatan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa lebih mengaktifkan seluruh panca indera dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh nilai sesuai dengan target yang ditentukan sekolah.
2. Bagi guru, sebaiknya guru lebih memperhatikan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat menentukan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna untuk siswa.
3. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan patokan dalam mengambil kebijakan pada proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam menentukan sumber, strategi, metode, model, dan pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran IPA serta

dapat lebih memfasilitasi sarana dan prasana yang dibutuhkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.
5. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam membimbing siswa saat belajar di rumah tanpa bertentangan dengan perkembangan kemampuan belajar siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan bahan untuk diteliti secara lebih mendalam.